



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Generasi Z dalam Memperkuat Nilai Kebangsaan di Era Digital

Dela Nur Cahaya Rasa Fitri^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin², Ernia Duwi Saputri³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, IKIP PGRI Bojonegoro Indonesia

delanurcahayarasafitritri@gmail.com

Abstrak—Generasi Z merupakan generasi yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dan tergolong mampu berpikir dengan cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran generasi Z dalam memperkuat nilai kebangsaan di era digital. Metode penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan data sekunder yang diambil dari jurnal nasional. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Z dalam memperkuat nilai kebangsaan di era digital memiliki peran 1) mempertahankan nilai kebangsaan di tengah perkembangan teknologi, 2) meningkatkan kesadaran bela negara melalui pemahaman nilai-nilai kebangsaan, 3) mempermudah akses informasi serta komunikasi yang mendukung keterlibatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Simpulan penelitian ini adalah terdapat tiga peran generasi Z dalam memperkuat nilai kebangsaan di era digital.

Kata kunci—Era Digital, Generasi Z, Nilai Kebangsaan

Abstract—Generation Z is a generation that is already accustomed to using technology and is considered capable of thinking quickly. The purpose of this study is to understand the role of Generation Z in strengthening national values in the digital era. This research uses the SLR (Systematic Literature Review) method with secondary data obtained from national journals. The data collection technique uses the observe and note method. Data validation is conducted using triangulation techniques. The results of the study show that Generation Z plays a role in strengthening national values in the digital era by 1) maintaining national values amidst technological developments, 2) increasing awareness of national defense through understanding national values, and 3) facilitating access to information and communication that supports involvement in national life. The conclusion of this study is that there are three roles of Generation Z in strengthening national values in the digital era.

Keywords—Digital Era, Generation Z, National Values

PENDAHULUAN

Era digital merupakan sebuah masa dengan ditandai bagaimana manusia dapat melakukan pengaksesan dari berbagai sumber informasi dengan mudah hingga lancar (Darwanto dkk., 2021). Era digital dapat diuraikan sebagai masa yang sudah canggih, sebuah masa dimana apapun dapat terkoneksi (Budiana, 2021). Pada saat ini dapat melakukan komunikasi dengan kerabat walaupun dalam jarak yang cukup jauh, dapat mengetahui informasi apapun tanpa berada di sebuah lokasi kejadian (Lelu dalam Dewi & Lazwardi, 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa era digital dapat diartikan sebagai masa bagaimana seseorang dapat mengetahui apa itu sebuah teknologi yang canggih dapat membantu kehidupan manusia, dan beberapa manfaat yang ada didalamnya.

Era digital saat ini membawa berbagai manfaat serta kemudahan terhadap kehidupan manusia, terutama dalam hal mencari dan mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat (Setiawan, 2024). Perkembangan teknologi di masa ini juga memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan (Sari & Diana, 2024). Misalnya, kalau dulu transaksi harus dilakukan dengan bertemu langsung, sekarang bisa dilakukan secara online, seperti lewat aplikasi zoom dan platform lainnya (Purnomo & Ramadhani, 2022). Jadi, hadirnya era digital benar-benar memudahkan kita untuk berinteraksi dan beraktivitas, meskipun tetap ada tantangan yang perlu dihadapi kedepannya.

Dengan adanya berbagai fasilitas kemudahan untuk mengakses sebuah informasi dapat menghadirkan sebuah tantangan untuk mengetahui mana informasi asli dan memiliki sebuah manfaat yang bagus (Salisah., 2024). Maraknya akan kecanggihan dalam mengakses sebuah informasi orang-orang juga lupa akan kurangnya sebuah kesadaran terhadap kesulitan mengetahui apakah informasi tersebut informasi yang palsu atau benar (Syahputra dkk., 2024). Kurangnya bentuk kesadaran dari seseorang bahwa Informasi yang kita dapatkan secara digital tanpa dilakukannya pengecekan lebih lanjut apabila informasi itu palsu dapat menyebabkan bahaya yang sangat tinggi (Rusdiyanti dkk., 2023). Sehingga dengan adanya banyak tantangan yang harus dihadapi salah satunya bagaimana membedakan informasi di dalam era digital terdapat pula beberapa peluang di bidang teknologi.

Era digital juga membawa sebuah peluang dalam bidang teknologi seperti dapat mempermudah akses dan efisiensi (Hakim & Nisa 2024). Media sosial dapat digolongkan seperti Instagram dan lain sebagainya dapat membuka ruang bagi masyarakat untuk berdiskusi dan berbagi ide tanpa batas (Alamsyah dkk., 2024). Sementara itu, generasi muda sekarang dapat menjadi penggerak utama dalam perubahan sebuah perilaku bisnis dengan memanfaatkan tren digital untuk menciptakan sebuah peluang baru (Syafika dkk., 2025). Generasi yang sangat berperan penting sebagai penggerak dalam pemanfaatan sebuah tren digital dapat disebut sebagai generasi Z.

Generasi Z merupakan sekumpulan kelompok manusia yang dilahirkan di antara tahun 1997 sampai 2012, yaitu setelah generasi milenial atau generasi Y (Arum dkk., 2023). Sejak dini, generasi ini sudah sangat akrab dengan perkembangan teknologi (Nabila dkk., 2023). Mereka tumbuh didalam suatu lingkungan yang sudah

dipenuhi dengan koneksi sosial, akses internet, dan penggunaan perangkat seluler sehingga kondisi tersebut membuat generasi Z terbiasa berpikir cepat, mampu menganalisis informasi dengan baik, serta terampil dalam mengumpulkan data dari berbagai macam sumber, baik secara tatap muka maupun melalui media daring (Aprianto, 2021). Generasi Z merupakan generasi yang sudah terbiasa dan tergolong mampu berpikir cepat, disisi lain generasi Z juga memiliki sebuah karakteristik yang dimiliki generasi Z.

Generasi Z sebagai generasi yang lahir di masa serba canggih sehingga memiliki sifat atau karakteristik khas yang memerlukan pendekatan misi yang sesuai dengan konteks dan relevan dengan gaya hidup mereka (Rofi'i, 2023). Selain itu, generasi ini berkembang berlangsung dengan kemajuan suatu internet serta media digital yang turut membentuk pola pikir serta cara mereka beraktivitas sehari-hari (Akbar dkk., 2022). Dengan berkembangnya pola pikir generasi Z membentuk pola pikir yang lebih efektif di sela-sela itu juga harus ditanamkan apa itu tentang nilai kebangsaan yang mencerminkan identitas suatu negara.

Nilai kebangsaan adalah sekumpulan prinsip yang mencerminkan identitas suatu bangsa dan menjadi pedoman dalam bersikap serta berperilaku sebagai warga negara (Arifin dkk., 2023). Nilai-nilai ini meliputi semangat persatuan, tanggung jawab terhadap masyarakat, serta penghargaan terhadap keberagaman, semuanya berlandaskan pada Pancasila dan konstitusi negara (Fitria & Anantasari, 2023). Dengan menanamkan nilai kebangsaan, generasi Z diharapkan dapat mempertahankan identitas nasional sekaligus mampu dalam menyesuaikan diri sendiri dengan berbagai macam perubahan serta perkembangan suatu zaman (Retno dkk., 2021). Sehingga mempertahankan identitas nasional dengan menanamkan nilai kebangsaan itu sangat penting bagi generasi Z, namun dibalik semua itu juga terdapat manfaat yang sangat penting.

Nilai-nilai kebangsaan memiliki manfaat yang sangat penting karena dapat berperan membantu generasi Z menjadi lebih tangguh menghadapi pengaruh globalisasi dan perubahan zaman (Zulfikar & Permady, 2021). Digital teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana efektif digunakan untuk memperkuat sebuah nilai kebangsaan serta digunakan untuk meningkatkan sebuah rasa sadar diri terhadap bela negara di sebuah kalangan generasi Z (Akbar dkk., 2024). Dengan menanamkan sifat tanggung jawab, sebuah rasa cinta tanah air dan lain sebagainya, dapat tumbuh menjadi seorang individu yang mempunyai rasa bertanggung jawab, bangga menjadi suatu bagian dari negara Indonesia, serta dikatakan bisa dalam menghadapi sebuah tantangan yang berbagai macam (Arifin, 2023). Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penting sekali untuk mengetahui peran generasi Z dalam memperkuat nilai kebangsaan di Indonesia yang hidup pada masa era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelaah, menemukan dan menjelaskan sebuah topik yang telah ditetapkan. (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) dapat berbentuk sebuah penelitian yang bersumber dari beragam artikel jurnal nasional, serta berbagai buku pustaka, skripsi, dan dokumen-dokumen. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari berbagai macam sumber meliputi buku dan artikel jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah proses pengumpulan data dimana peneliti menyimak ujaran atau teks secara cermat lalu mencatat bentuk data yang dianggap sangat penting untuk di analisis (Yuliani dkk., 2024). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara melakukan sebuah proses pengamatan. Metode catat di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat bentuk data yang dianggap sangat penting dan relevan.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah langkah peningkatan atau suatu cara untuk memperbaiki kualitas dan menambah kredibilitas dengan memanfaatkan berbagai sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran generasi Z dalam memperkuat nilai kebangsaan di era digital memiliki berbagai peran. Adapun peran itu dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mempertahankan nilai kebangsaan di tengah perkembangan teknologi.

Generasi Z menunjukkan upaya aktif dalam mempertahankan nilai kebangsaan di era digital melalui penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam media sosial, memperlihatkan kebanggaan terhadap produk lokal, serta memanfaatkan teknologi untuk mengenalkan dan melestarikan budaya dan tradisi bangsa. Praktik ini membantu menjaga jati diri bangsa dan menghindarkan generasi muda dari arus globalisasi dan penggunaan internet yang dapat mempengaruhi nilai kebangsaan.

Penggunaan internet yang tinggi dapat menurunkan kekuatan nilai kebangsaan pada remaja, sehingga diperlukan strategi agar generasi Z tetap mampu mempertahankan nilai kebangsaan di lingkungan digital (Puspita dkk., 2025). Selain itu, kesadaran akan nilai-nilai kebangsaan dan akar budaya bangsa menjadi penopang penting bagi generasi muda (Siska, 2025). Sehingga generasi Z perlu

diarahkan secara aktif untuk menggunakan teknologi sebagai sarana memperkuat jati diri bangsa, bukan sekadar konsumsi informasi global.

2. Meningkatkan kesadaran bela negara melalui pemahaman nilai-nilai kebangsaan.

Generasi Z dilibatkan dalam program dan kampanye yang menanamkan nilai bela negara melalui pemahaman sejarah bangsa, peran warga negara, serta nilai-nilai ketahanan nasional. Hal ini memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam menjaga keutuhan dan persatuan bangsa, bukan hanya sebagai warga pasif tetapi sebagai agen kebangsaan yang sadar akan tanggung jawabnya.

Pemahaman nilai Pancasila dan moral kebangsaan merupakan fondasi utama untuk meningkatkan kesadaran bela negara generasi muda (Mahendra & Kartika, 2020). Selain itu, media sosial dapat menjadi sarana untuk menyebarkan nilai bela negara, namun diperlukan literasi digital agar pesan-pesan kebangsaan tersampaikan dengan efektif (Faruq dkk., 2024). Jadi penguatan bela negara tidak cukup hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga harus dimasukkan dalam interaksi sehari-hari generasi Z melalui media digital agar nilai-nilai kebangsaan lebih melekat.

3. Mempermudah akses informasi serta komunikasi yang mendukung keterlibatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Generasi Z memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses berita, platform diskusi, dan jejaring sosial yang memungkinkan mereka terlibat aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Aksesibilitas ini memperkuat kapasitas mereka sebagai warga negara digital yang kritis, informatif, dan responsif terhadap isu-isu kebangsaan.

Generasi Z mempunyai kebutuhan informasi yang spesifik, dan media digital berperan besar dalam memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga akses ini dapat memperkuat partisipasi kebangsaan mereka (Erza, 2020). Pola komunikasi digital generasi Z juga mencerminkan bentuk baru keterlibatan warga negara yang jika dikelola dengan literasi komunikasi yang baik, dapat memperkuat nilai kebangsaan dan integrasi sosial (Hidayatullah dkk., 2025). Sehingga teknologi bukan hanya alat, tetapi medium strategis untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran kebangsaan generasi Z, selama digunakan secara bijak.

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat tiga peran generasi Z dalam memperkuat nilai kebangsaan di era digital. Peran ini meliputi 1) mempertahankan nilai kebangsaan di tengah perkembangan teknologi, 2) meningkatkan kesadaran bela negara melalui pemahaman nilai-nilai kebangsaan, 3) mempermudah akses informasi serta komunikasi yang mendukung keterlibatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.

REFERENSI

- Akbar, R. S., Hutasuhut, M. A., Rifansyah, M. A. A., Dwinanda, M. Y., Shiddiq, M. R. A., Rahardandi, P. G., & Aji, W. P. (2024). Bela negara di era digital: tantangan dan strategi memperkuat nilai-nilai kebangsaan melalui teknologi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8418-8428. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.10783>.
- Akbar, M. S. F., Fauzi, R., Tsamanyah, Z. A., & Marini, A. (2022). Pengaruh penggunaan gadget dalam kegiatan belajar dan mengajar terhadap pembentukan karakter anak generasi Z. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 447-456. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4263>.
- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi media dan dinamika komunikasi dalam era digital: Tantangan dan peluang ilmu komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168-181. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.554>.
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8-15. <https://doi.org/10.61242/ijabo.21.152>.
- Arifin, M. Z. (2023). Strategi Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Nilai-Nilai Kebangsaan pada Anak Usia Dini. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(1), 42-50. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3007>.
- Arifin, S., Reksoprodjo, A. H. S., & Timur, F. G. C. (2023). Pancasila Sebagai Asal Mula Ideologi Bangsa Dan Negara Indonesia Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2505-2514. <https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5838>.
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik generasi z dan kesiapannya dalam menghadapi bonus demografi 2030. *Accounting student research journal*, 2(1), 59-72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>.
- Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144-161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234>.
- Darwanto, D., Khasanah, M. A., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah: (sebuah upaya menghadapi era digital dan disrupsi). *Jurnal Eksponen*, 11(2), 25-35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>.

- Dewi, W. H., & Lazwardi, D. (2022). Gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada era digital. *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 54-61. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.29>.
- Erza, E. K. (2020). Analisis kebutuhan informasi generasi z dalam akses informasi di media. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 12(1), 72-84. <https://doi.org/10.37108/shaut.v12i1.303>.
- Faruq, A. A.M. A. , Fakhroh, L., Dewi, I. K. ., Mandasari, D. K. W. ., Maulana, A. A. ., Azhar, C. D. ., Darmawan, M. H. A., Bhaskara, F. A. ., Ningrum, R. S. ., Ramadhan, R., & Susanto, T. (2024). Inisiatif Bela Negara di Instagram Untuk Generasi Z: Membangun Patriotisme Melalui Media Sosial. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1114-1124. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2626>.
- Fitria, D. U. L., & Anantasari, D. (2023). Implementasi Nilai kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika dalam meningkatkan pelayanan publik. *Islamic Law: Jurnal Siyashah*, 8(02), 97-113. <https://doi.org/10.53429/iljs.v8i02.737>.
- Hakim, A. S., & Nisa, F. L. (2024). Pengembangan ekonomi syariah: tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 143-156. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1594>.
- Hidayatullah, M. S., Rusnawati, R., Belarozza, G., Nabiyina, B. A. C., & Laksana, A. (2025). Peran Digital dalam Membentuk Pola Interaksi Komunikasi Interpersonal Generasi Z. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 3(1), 40-45. <https://doi.org/10.59841/saber.v3i1.1987>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Mahendra, P. R. A., & Kartika, I. M. (2020). Memperkuat kesadaran bela negara dengan nilai-nilai Pancasila dalam perspektif kekinian. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3), 22-28. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i3.28600>.
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah , I. (2023). Aksentuasi literasi pada Gen-Z untuk menyiapkan generasi progresif era revolusi industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28-36. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.113>
- Purnomo, A. S. D., & Ramadhani, D. D. (2022). Pengaruh manfaat, kemudahan terhadap minat pemakaian financial technology pada penggunaan pembayaran digital UMKM di Sumenep. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 14(2), 17-30. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v14i2.2505>.

- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Puspita, A., Suharjo, A. A., Putri, C. A., Ruhayat, I. M., Nafisa, S. N., & Nugraha, D. M. (2025). Urgensi Identitas Nasional Pada Generasi-Z Di Pondok Pesantren Ardaniah Serang Banten. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(4), 26-28. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i4.207>.
- Retno, A. S., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan nilai kebangsaan Pancasila sebagai pondasi karakter bangsa Indonesia dalam menghadapi perubahan zaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9347-9378. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2482>.
- Rofi'i, A. (2023). Penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam: tantangan dan peluang. *JIEEM (Journal of Islamic Education Management)*, 7(2), 157-163. <http://dx.doi.org/10.24235/jiem.v7i2.14964>.
- Rusdiyanti, S., Hutagalung, B., Afandi, R., Firmansyah, S. M., & Radianto, D. O. (2023). Pentingnya literasi informasi dalam menghadapi tantangan informasi palsu (Hoaks). *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(3), 395-400. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i3.4321>
- Sari, J. A., & Diana, B. A. (2024). Dampak transformasi digitalisasi terhadap perubahan perilaku masyarakat pedesaan. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 9(2), 88-96. <https://doi.org/10.36982/jpg.v9i2.3896>.
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di era digital tinjauan literatur. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36-42. <https://doi.org/10.47945/alfikr.v10i1.378>.
- Setiawan, H. A. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap pemanfaatan e-commerce pada hasil pertanian. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1598-1607. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5282>.
- Siska, Y. F. (2025). Identitas Nasional dan Nasionalisme di era digital dalam Kajian Kewarganegaraan. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 4(2), 52-60. <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v4i2.4155>.
- Syahputra, R. A., Maliza, N. O., Kasmawati, K., & Putri, C. W. A. (2024). Strategi peningkatan kesadaran data dan informasi masyarakat di era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3164-3171. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3543>.
- Syafika, N., Nurpratiwi, A., Ismail, L., & Nasriah, N. (2025). Ketika tren menjadi peluang: Analisis sosiologi ekonomi atas perilaku bisnis Gen Z di era digital.

Journal of Management and Social Sciences, 4(1), 37-46.
<https://doi.org/10.55606/jimas.v4i1.1720>.

Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

Yuliani, M., Muhammad, S., Burhanuddin, B., Mahsun, M., & Mussadat, M. (2024). Bentuk dan Jenis Pemajemukan Bahasa Jaksel pada Platform Media Sosial Tiktok: Kajian Morfologi. *Journal of Education Research*, 5(2), 1861-1868.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1014>.

Zulfikar, G., & Permady, G. C. (2021). Citra Wawasan Kebangsaan Generasi Muda: suatu kajian terhadap sikap anti radikalisme. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(2), 419-424. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1063>.